

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI Tahun 2015-2017)

Profitabilitas and Laverage Against Tax Avoidance
(On Mining Company on the Stock Exchange Year 2015-2017)

¹Zaka Qodri Zainudin, ²Elly Halimatusadiah, ³Diamonalisa Sofianty

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹zakaqodriz11@gmail.com, ²elly.halimatusadiah@yahoo.com, ³diamonalisa@yahoo.com

Abstract. Tax Avoidance is any form of activity that gives effect to tax obligations, whether activities are allowed by tax or special activities to reduce taxes. This study aims to determine the effect of profitability and leverage on tax avoidance. The research method used is descriptive verifikative research method quantitative approach. The population selected in this study were 43 manufacturing companies of various industrial sectors which were listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years in 2015-2017 using a purposive sampling method, in order to obtain a sample of 14 companies that met the criteria. Data were analyzed using multiple regression and hypothesis testing using the f test and t test. The results of this study indicate that (1) profitability affects tax avoidance (2) leverage affects tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Tax Avoidance

Abstrak. Tax Avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu 43 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data di analisis menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance (2) leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Tax Avoidance

A. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu pasar modal dimana terdapat hubungan antara penjual dan pembeli efek perusahaan di Indonesia yang sudah terdaftar di bursa itu. Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan publik yang dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas kerja operasionalnya seperti dalam hal pelayanan kepada pelanggan atau kepada stakeholders lainnya, sistem pelaporan dan aspek pengawasan. Selain itu setiap perusahaan atau badan usaha juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak baik bulanan maupun tahunan kepada pemerintah. Pajak yang

dibayarkan kepada pemerintah merupakan bentuk profesionalisme perusahaan dalam menjalankan suatu usaha.

Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2007 pasal 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dapat menjadi alat untuk mengatur kestabilan perekonomian negara. Dengan kehadiran pajak, pemerintah memiliki banyak opsi dalam membuat dan menerapkan suatu kebijakan.

Membayar pajak merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan, dengan membayar pajak perusahaan ikut menstabilkan perekonomian negara dan membantu pembangunan perekonomian dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah.

Dalam kenyataannya tidak semua perusahaan melakukan penghindaran pajak yang legal. Seperti yang terjadi pada kasus Carlos Ghosn, Chairman Nissan, dimana perusahaan tersebut diduga melakukan pelanggaran hukum tentang transaksi keuangan, dengan melaporkan pendapatan yang lebih rendah dari seharusnya untuk dapat menghindari pajak. Ghosn melakukan penyelundupan pajak sejak tahun 2002 hingga beberapa tahun atau diperkirakan mencapai sekitar 10 tahun. Dalam kasus ini ditemukan bahwa Carlos Ghosn melakukan praktik yang tidak benar seperti menggunakan uang perusahaan untuk keperluan pribadi. Sanksi diberikan Perusahaan Nissan kepada Charlos Ghosn berupa pemecatan (tribunnews.com).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Tax Avoidance salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan return on assets . ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya (Siahaan,2004). Pertumbuhan keuntungan bank melambat, ini tercermin dari return on asset (ROA) yang dicetak 10 bank besar sampai kuartal 3 tahun 2018. Data ROA kesepuluh bank berasal dari laporan keuangan publikasi dan diurutkan berdasarkan total asset. Hasilnya, 10 bank besar sampai kuartal 3 tahun 2018 mencatat kenaikan RoA 5 basis poin

(bps) menjadi 2,19 persen. Angka pertumbuhan itu lebih kecil dibandingkan pertumbuhan di periode yang sama tahun lalu , yaitu 33 bps menjadi 2,24 persen. Dari 10 bank besar itu, hanya Bank Rakyat Indonesia (BRI) , Bank Central Asia (BCA) dan Bank OCBC NISP yang mencetak angka pertumbuhan ROA.(manadotribunnews)

Selanjutnya ada fenomena Leverage, dimana perusahaan yang diindikasikan mempunyai leverage yang tinggi yaitu PT Gajah Tunggal Tbk. Perusahaan ini membiayai kembali Senior Secured Notes sebesar 7,75% yang jatuh tempo pada tahun 2018. Pada tanggal 28

Juli 2017, perusahaan menandatangani Senior Secured Syndicated Financing Facility Agreement senilai ekuivalen US\$250 juta (US\$210 juta dan Rp534,2 miliar) dengan jangka waktu 5 tahun. Perusahaan telah menebus Senior Secured Notes 2018 dengan harga pelunasan opsional sebesar US\$101.9375 pada tanggal 11 September 2017. Sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Senior Secured Syndicated Financing Facility, perusahaan diharuskan memiliki rasio leverage yang disesuaikan sebesar 3,5 kali pada akhir kuartal I/2018. Rasio leverage perusahaan yang disesuaikan menurun dari 4,1 kali pada akhir periode 9 bulan 2017 menjadi 3,8 kali pada akhir 2017. Dengan demikian, perusahaan membuat kemajuan dalam memenuhi perjanjian. Dengan demikian perusahaan mempunyai rasio utang yang tinggi sehingga berdampak pada pembayaran pajak yang rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap Tax

Avoidance?

2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap *Tax Avoidance*.

B. Landasan Teori

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* menurut Prastowo (2015:81) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini juga mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan pendapat ahli (Prastowo, 2015:81; Brigham dan Houston, 2001:90) pengertian *return on assets* adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba.

Menurut Brigham dan Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan

dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2008).

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio leverage tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio leverage lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi (Kasmir, 2008). Dalam penelitian ini jenis rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} =$$

$\frac{\text{total utang (Debt)}}{\text{ekuitas (Equity)}}$

ekuitas (Equity)

Menurut Dyreng, et al (2008) Tax Avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Biasanya Tax Avoidance dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak hukum perpajakan. Mardiasmo (2011:8) juga menjelaskan bahwa tax avoidance merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar hukum di negara tersebut.

Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan adalah CETR sebagai proksi pada tingkatan penghindaran pajak. CETR menilai pembayaran pajak dari laporan arus kasnya, sehingga kita bisa mengetahui nilai pajak yang dibayar oleh perusahaan. Pengukuran menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) ini mengacu pada pengukuran yang telah dilakukan oleh Putri dkk. (2014). Selain itu, CETR juga menggambarkan semua aktivitas Tax Avoidance yang mengurangi pembayaan pajak kepada otoritas perpajakan. Karena CETR langsung dihitung dari kas yang dibayarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Perhitungan CETR dapat dirumuskan sebagai berikut :
CETR

Kas yang dibayarkan untuk Pajak

Laba Sebelum Pajak

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,729	0,559		3,094	0,004
	x1	0,658	0,301	0,329	2,182	0,035
	x2	0,436	0,291	0,070	2,466	0,003

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Berdasarkan data dari table di atas dapat diketahui persamaan regresi dari *return on assets* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* yaitu sebagai berikut:

$$TA=1,729+0,658PROV+0,436LEV+e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 1,729, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni profitabilitas dan *leverage* bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan, maka diprediksikan *tax avoidance* akan bernilai sebesar 1,729.
- b) Nilai profitabilitas sebesar 0,658, memiliki arti bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan 1 unit sedangkan variabel *leverage* konstan.
- c) Nilai *leverage* sebesar 0,436 , memiliki arti bahwa jika *leverage* mengalami peningkatan sebesar 1 unit sedangkan variabel profitabilitas konstan, maka diprediksikan *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,436.

2. Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,207	2	7,103	2,495	,046 ^b
	Residual	111,050	39	2,847		
	Total	125,257	41			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas tersebut output SPSS di atas diketahui nilai *p-value (sig.)* = 0,046. Dikarenakan nilai signifikansi 0,046 < 0,05 maka *H0* ditolak dan *H1* diterima, artinya secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Hasil Uji t
Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,729	0,559		3,094	0,004
	x1	0,658	0,301	0,329	2,182	0,035
	x2	0,436	0,291	0,070	2,466	0,003

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dengan bantuan program *Software SPSS v21*. Hopotesis secara parsial pada uji t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Dari tabel 4.10 hasil *output* SPSS diperoleh nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,035. Dikarenakan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- b) Dari tabel 4.10 hasil *output* SPSS diperoleh nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,003. Dikarenakan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefiseien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	0,306	0,068	1,687434560969	1,953
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,306 atau 30,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 30,6%, sedangkan sisanya sebesar 69,4% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

a. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Dilihat dari hasil tabel statistik deskriptif dari tahun 2015-2017. Perbandingan nilai profitabilitas dimiliki oleh perusahaan unit yaitu sebesar 0,22 dengan nilai penghindaran pajaknya sebesar 0,25. Namun ketika nilai profitabilitasnya 0,37 nilai penghindaran pajaknya 0,37 yang menunjukkan bahwa jika nilai profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri naik maka tingkat aktivitas *tax avoidance* juga meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniasih dan Sari (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak

b. Pengaruh *leverage* Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dan uji t maka hipotesis kedua diterima, bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin tinggi nilai *tax avoidance*. Hal tersebut juga dikarenakan perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak.

Jika perusahaan dengan segera mengambil utang untuk mengurangi beban pajak maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak. Semakin tinggi nilai dari rasio *Leverage*, berarti semakin

tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Hal tersebut diartikan banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak ketika nilai *leveragenya* tinggi.

D. Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017
2. Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

E. Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terlihat dari rata-rata kinerja perusahaan hanya 0,63 yang artinya kinerja keuangan perusahaan manufaktur masih tergolong sedang.
2. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan untuk tidak melakukan tax avoidance, agar penerimaan kas negara tidak menurun, karena dari data menunjukkan bahwa penerimaan terbesar kas negara berasal dari pajak.
3. Bagi penelitiselanjutnya diharapkan dapat memperluas dengan menambah jumlah sampel tidak hanya terfokus pada perusahaan sektor aneka industrisaja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan

tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel pengukuran tidak hanya terbatas pada cash *Effective Tax Rate* tetapi juga metode lainnya-lainnya seperti GAAP ETR, ETR, dll sehingga dapat memberikan gambaran terhadap tax avoidance secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Laporan Keuangan & Tahunan*. Tersedia di www.idx.co.id. [04/10/2018].
- Dimanonalisa dan Nunung. 2018. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandung: Universitas Islam Bandung
- Erly Suandy. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali dan Chairi. 2014. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarsono, sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Jogjakarta: Graha Ilmu..
- Anita, Fitri. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Aviantara, Aris & Associates, 2011. <http://konsultanpajak-aaa.com/> [15Jul 2013]

- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1. ISSN: 2303-8556.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi Vol 18, No.1, Halaman 58-65
- Lisa, P dan Jogi, C. 2013. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Bussines Accounting Review. Vol 1. No.2.
- Praditasari, Ni Koming Ayu dan Setiawan, Putu Ery. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. ISSN: 2303-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2.
- Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat